

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Di Universitas Jendral Achmad Yani sendiri sudah menerapkan kurikulum kbk dan sistem blok pada kurikulum nya dari tahun 2014. Pada kurikulum blok terdapat berbagai metode pembelajaran seperti kuliah umum , Skill Lab, dan PBL. Untuk PBL sendiri biasa di jadwalkan setiap hari senin dan kamis, dan PBL sendiri menggunakan teknik 7 jump, untuk hari senin kita memakai 5 tahapan lalu di sambung 2 tahapan ketika hari kamis Tetapi PBL memiliki keunikan dalam sistem pembelajaran nya karena melatih mahasiswa untuk berpikir kreatif dengan pemikiran sendiri dan bekerja sama dalam pemecahan masalah. (Buku panduan akademik dan kemahasiswaan 2020)

Berikut teknik 7 jump dalam metode pembelajaran PBL berikut ukuran teknik nya. Untuk step 1 kita menggunakan teknik 5 jump terlebih dahulu

1. Identifikasi dan klarifikasi kata-kata sulit yang ada di dalam scenario. (mencatat kata-kata yang masih belum dimengerti setelah didiskusikan)
2. Penentuan masalah . setiap anggota memiliki bermacam perspektif masalah, akan tetapi harus di cari masalah yang di sepakati bersama.
3. Brainstorming, anggota kelompok mendiskusikan dan menjelaskan masalah tersebut berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki ( prior knowledge )
4. Berdasarkan langkah 2 dan 3 maka di susun penjelasan masalah dalam bentuk penjelasan sementara.
5. Penentuan tujuan pembelajaran yang akan di raih. Tutor mengarahkan agar tujuan pembelajaran focus, dapat dicapai, komprehensif dan sesuai dengan yang diharapkan.

Lalu pada hari kamis setelah itu di lanjut teknik selanjutnya yaitu

6. Belajar mandiri, mahasiswa belajar mandiri untuk mencari informasi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.
7. Setiap anggota kelompok menjelaskan hasil belajar mandiri mereka dan saling berdiskusi. ( tutor menilai jalannya proses ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan ).

## 2. Karakteristik Responden

Hasil penelitian terhadap karakteristik mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Stikes Ayani Yogyakarta tingkat awal disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Semester, dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Stikes Ayani Yogyakarta  
(n=136)

| Karakteristik        | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|-----------|----------------|
| <b>Semester</b>      |           |                |
| Semester 6           | 41        | 30,1           |
| Semester 8           | 95        | 69,9           |
| <b>Jenis kelamin</b> |           |                |
| Laki-laki            | 38        | 27,9           |
| Perempuan            | 98        | 72,1           |

Sumber: Data primer tahun 2020

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mahasiswa semester 8 lebih banyak dibandingkan semester 6 sebesar 69,9%. Jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki sebesar 72,1%.

## 3. Gambaran Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran PBL

Gambaran persepsi mahasiswa di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta terhadap metode pembelajaran PBL disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran PBL  
(n=136)

| Persepsi terhadap Metode Pembelajaran PBL | F   | Persentase (%) |
|---|-----|----------------|
| Positif                                   | 73  | 53,7           |
| Negatif                                   | 63  | 46,3           |
| Jumlah                                    | 136 | 100            |

Sumber: Data primer tahun 2020

Tabel 4.2 menunjukkan mahasiswa yang memiliki persepsi positif sebesar 53,7% lebih banyak dibandingkan persepsi negatif.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indikator Persepsi dan Pernyataan Tertinggi Positif dan Terendah Negatif Terhadap Metode Pembelajaran PBL (n=136)

| Persepsi terhadap Metode Pembelajaran PBL  | Persentase (%)      |              |        |               |
|--|---------------------|--------------|--------|---------------|
|  | Sangat tidak setuju | Tidak setuju | Setuju | Sangat setuju |
| <b>Efektivitas</b>   |                     |              |        |               |
| <b>Positif</b>   |                     |              |        |               |
| Proses <i>sharing</i> ilmu pengetahuan berlangsung efektif dengan penerapan PBL  | 0                   | 5,9          | 66,2   | 27,9          |
| <b>Negatif</b>   |                     |              |        |               |
| Metode PBL membuat mahasiswa memiliki pemahaman yang berbeda dengan mahasiswa lain mengenai kasus atau masalah yang di bahas | 2,2                 | 21,3         | 64,0   | 12,5          |
| <b>Pengembangan</b>  |                     |              |        |               |
| <b>Positif</b>   |                     |              |        |               |
| PBL mendorong mahasiswa untuk mencari/menggunakan sumber informasi yang lebih banyak   | 0,7                 | 0,7          | 47,8   | 50,7          |
| <b>Negatif</b>   |                     |              |        |               |
| Mahasiswa kurang dapat mengembangkan softskills (leadership, komunikasi, Caring dll) dengan penerapan PBL                    | 8,1                 | 66,2         | 21,3   | 4,4           |
| <b>Pemicu kasus</b>  |                     |              |        |               |
| <b>Positif</b>   |                     |              |        |               |
| Pemicu menstimuli mahasiswa untuk berdiskusi secara aktif  | 0                   | 2,2          | 68,4   | 29,4          |
| <b>Negatif</b>   |                     |              |        |               |
| Kasus pemicu yang diberikan saat diskusi dengan metode PBL kurang sederhana  | 2,2                 | 66,2         | 28,7   | 2,9           |
| <b>Evaluasi</b>  |                     |              |        |               |
| <b>Positif</b>   |                     |              |        |               |
| Laporan hasil diskusi merupakan hasil kesepakatan kerja seluruh anggota dalam kelompok PBL                                   | 2,9                 | 2,9          | 72,8   | 21,3          |
| <b>Negatif</b>   |                     |              |        |               |
| Diskusi kelompok dalam PBL selama ini berlangsung secara tidak produktif   | 5,9                 | 12,5         | 64,0   | 17,6          |

Sumber: Data primer tahun 2020

Tabel 4.3 menunjukkan pada indikator efektivitas mahasiswa memiliki persepsi positif paling banyak pada pernyataan proses *sharing* ilmu pengetahuan berlangsung efektif dengan penerapan PBL, yaitu sebanyak 27,9% responden menjawab sangat setuju dan 66,2% menjawab setuju.

Persepsi negatif paling banyak pada pernyataan metode PBL membuat mahasiswa memiliki pemahaman yang berbeda dengan mahasiswa lain mengenai kasus atau masalah yang dibahas yaitu sebanyak 12,5% menjawab sangat setuju dan 64% menjawab setuju.

Indikator pengembangan mahasiswa memiliki persepsi positif paling banyak pada pernyataan PBL mendorong mahasiswa untuk mencari/menggunakan sumber informasi yang lebih banyak, yaitu sebanyak 50,7% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 47,8% menjawab setuju. Persepsi negatif paling banyak pada pernyataan mahasiswa kurang dapat mengembangkan softskills (leadership, komunikasi, Caring dll) dengan penerapan PBL, yaitu sebanyak 4,4% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 21,3% menjawab setuju.

Indikator pemicu kasus mahasiswa memiliki persepsi positif paling banyak pada pernyataan pemicu menstimuli mahasiswa untuk berdiskusi secara aktif, yaitu sebanyak 29,4% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 68,4% menjawab setuju. Persepsi negatif paling banyak pada pernyataan kasus pemicu yang diberikan saat diskusi dengan metode PBL kurang sederhana, yaitu sebanyak 2,9% menjawab sangat setuju dan 28,7% menjawab setuju.

Indikator evaluasi mahasiswa memiliki persepsi positif paling banyak pada pernyataan laporan hasil diskusi merupakan hasil kesepakatan kerja seluruh anggota dalam kelompok PBL, yaitu sebanyak 21,3% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 72,8% mahasiswa menjawab setuju. Persepsi negatif paling banyak pada pernyataan diskusi kelompok dalam PBL selama ini berlangsung secara tidak produktif, yaitu sebanyak 17,6% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 64% menjawab setuju.

#### **4. Gambaran Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran PBL Berdasarkan Semester**

Gambaran persepsi mahasiswa di Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta terhadap metode pembelajaran PBL berdasarkan semester disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Tabulasi Silang Semester dengan Persepsi terhadap Metode Pembelajaran PBL  
(n=136)

| Semester   | Persepsi terhadap metode pembelajaran PBL |      |         |      | Total |     |
|------------|---|------|---------|------|-------|-----|
|            | Positif                                   |      | Negatif |      | F     | %   |
|            | F   | %    | f       | %    |       |     |
| Semester 6 | 22  | 53,7 | 19      | 46,3 | 41    | 100 |
| Semester 8 | 51  | 53,7 | 44      | 46,3 | 95    | 100 |
| Jumlah     | 73  | 53,7 | 63      | 46,3 | 136   |     |

Sumber: Data Primer 2020.

Tabel 4.3 menunjukkan mahasiswa semester 6 yang memiliki persepsi positif sebesar 53,7% lebih banyak dibandingkan persepsi negatif. Mahasiswa semester 8 yang memiliki persepsi positif sebesar 53,7% lebih banyak dibandingkan persepsi negatif. Hasil ini dapat disimpulkan tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa di Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta terhadap metode pembelajaran PBL berdasarkan semester.

## B. Pembahasan

### 1. Gambaran Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran PBL

Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran PBL lebih banyak dibandingkan persepsi negatif (64%). Hasil penelitian ini sesuai dengan Noprianty (2019) yang menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa program S1 Keperawatan memberikan pendapat positif terhadap PBL (53,7%). PBL dirasa dapat menstimulasi mahasiswa untuk berdiskusi di mana materi yang diberikan cukup dan tidak terlalu membebani mereka.

Thoha (2015) mengemukakan bahwa persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungan, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia

yang tampak atau nyata. Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bias dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandang.

Persepsi positif terhadap metode pembelajaran PBL menunjukkan mahasiswa sepakat bahwa PBL merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk mencapai kompetensi sebagai perawat, membuat mahasiswa terampil menyelesaikan kasus dalam hal keperawatan, mampu berpikir kritis, mengembangkan keterampilan lisan dan tulisan. Hal ini dikarenakan pemicu kasus yang diberikan memiliki hubungan dengan aplikasi keperawatan sebenarnya. PBL pun mendorong mahasiswa untuk mencari atau menggunakan sumber informasi yang lebih banyak.

Persepsi mahasiswa di atas juga menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran PBL telah tercapai, antara lain mengembangkan keterampilan menyelesaikan kasus, keterampilan komunikasi lisan dan tulisan, kemampuan berpikir kritis dan menganalisis, serta mengumpulkan informasi terkait. Kasus yang diberikan dalam proses pembelajaran dengan metode PBL memang bersifat kompleks dan ambigu, bermakna dan ada hubungannya dengan kehidupan nyata. Hal ini mungkin memicu semangat dan rasa penasaran tersendiri dalam diri mahasiswa untuk memecahkan kasus serta membuat mereka aktif mencari informasi lebih banyak. Diskusi kelompok akan lebih interaktif untuk menemukan solusi dari kasus yang ada, kemampuan verbal mahasiswa akan lebih berkembang dalam hal ini.

Hasil penelitian terhadap domain efektivitas mahasiswa memiliki persepsi positif paling banyak pada pernyataan proses *sharing* ilmu pengetahuan berlangsung efektif dengan penerapan PBL, yaitu sebanyak 27,9% responden menjawab sangat setuju dan 66,2% menjawab setuju. Persepsi negatif paling banyak pada pernyataan metode PBL membuat mahasiswa memiliki pemahaman yang berbeda dengan mahasiswa lain mengenai kasus atau masalah yang dibahas yaitu sebanyak 12,5% menjawab sangat setuju dan 64% menjawab setuju.

Domain pengembangan mahasiswa memiliki persepsi positif paling banyak pada pernyataan PBL mendorong mahasiswa untuk mencari/menggunakan sumber informasi yang lebih banyak, yaitu sebanyak 50,7% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 47,8% menjawab setuju. Persepsi negatif paling banyak pada pernyataan mahasiswa kurang dapat mengembangkan softskills (leadership, komunikasi, caring dll) dengan penerapan PBL, yaitu sebanyak 4,4% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 21,3% menjawab setuju.

Domain pemicu kasus mahasiswa memiliki persepsi positif paling banyak pada pernyataan pemicu menstimuli mahasiswa untuk berdiskusi secara aktif, yaitu sebanyak 29,4% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 68,4% menjawab setuju. Persepsi negatif paling banyak pada pernyataan kasus pemicu yang diberikan saat diskusi dengan metode PBL kurang sederhana, yaitu sebanyak 2,9% menjawab sangat setuju dan 28,7% menjawab setuju.

Domain evaluasi mahasiswa memiliki persepsi positif paling banyak pada pernyataan laporan hasil diskusi merupakan hasil kesepakatan kerja seluruh anggota dalam kelompok PBL, yaitu sebanyak 21,3% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 72,8% mahasiswa menjawab setuju. Persepsi negatif paling banyak pada pernyataan diskusi kelompok dalam PBL selama ini berlangsung secara tidak produktif, yaitu sebanyak 17,6% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 64% menjawab setuju.

## **2. Gambaran Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran PBL Berdasarkan Semester**

Hasil tabulasi silang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran PBL berdasarkan semester menunjukkan mahasiswa semester 6 yang memiliki persepsi positif sebesar 16,2% lebih banyak dibandingkan persepsi negatif. Berbeda dengan penelitian Manggarsari (2012) yang menunjukkan mahasiswa semester 6 memiliki persepsi negatif terhadap metode pembelajaran PBL. menyatakan mahasiswa semester 6 memiliki stressor utama meliputi banyaknya jumlah tugas, tingkat kesukaran tugas, dan ujian. Stresor lainnya adalah sikap dan kepribadian fasilitator, kurangnya umpan balik,

ketidakesesuaian persepsi antara fasilitator, dan kehadiran fasilitator. Mahasiswa semester 6 memiliki persepsi positif disebabkan mahasiswa merasakan manfaat dalam pelaksanaan PBL ini adalah pengetahuan menjadi lebih luas dibanding dengan kuliah konvensional. Adanya diskusi pakar sangat membantu dalam mengatasi masalah yang belum terselesaikan. Diskusi PBL juga berpengaruh terhadap bahan belajarnya, mahasiswa merasa bahan belajarnya sudah lengkap. Hal ini disebabkan karena mahasiswa dapat bekerja sama dengan baik sehingga bahan belajar dapat saling berbagi dengan kelompok lain tidak mereka ambil (Nofrianti, 2016).

Mahasiswa semester 8 yang memiliki persepsi positif sebesar 37,5% lebih banyak dibandingkan persepsi negatif. Sesuai penelitian Manggarsari (2012) yang menunjukkan mahasiswa semester 8 memiliki persepsi positif terhadap metode pembelajaran PBL. Mahasiswa semester 8 memiliki persepsi positif disebabkan mahasiswa sudah menjalani studi selama 4 tahun di Prodi Ilmu Keperawatan sehingga sudah berpengalaman mengikuti pembelajaran metode PBL. Pengalaman ini menyebabkan mahasiswa sudah menemukan pola adaptasi atau koping yang adaptif untuk stimulus metode pembelajaran PBL ini. Oleh karena itu mahasiswa semester 8 cenderung menjawab pernyataan yang mengarah pada persepsi yang positif.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kuesioner tidak dapat dibagikan dan diisi langsung oleh responden di depan peneliti karena adanya pandemi Covid-19 sehingga target pengisian kuesioner tidak tercapai. Keterbatasan penelitian ini dari adanya pandemic akibatnya, tidak mengetahui apakah mahasiswa itu sendiri yang mengisi responden tidak bisa dipastikan langsung atau bahkan ada yang mengisi 2 kali. Hambatannya tidak bisa bertemu langsung sehingga pengumpulan datanya terhambat.